

### BAB III

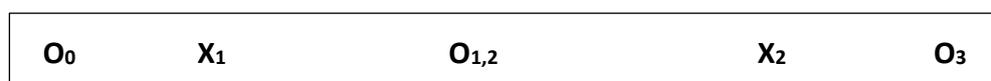
#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh prenatal massage terhadap penurunan intensitas nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III dengan menggunakan pendekatan *one group pre post test design*. Pendekatan *one group pre post test design* merupakan suatu metode pendekatan dengan menggunakan hanya satu kelompok sebagai subjek penelitian tanpa ada kelompok kontrol baik sebelum dan sesudah dilakukan intervensi atau tindakan.

Secara sederhana desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

*Pretest Prenatal Massage Post-test & Pretest Prenatal Massage Post-test*



*Gambar 3. 1 One group pretest –posttest*

Keterangan:

O<sub>0</sub> : Pretest sebelum perlakuan, responden diminta untuk mengisi skala NRS

X<sub>1</sub>& X<sub>2</sub> : Perlakuan (prenatal massage) yang diberikan selama dua hari berturut-turut

O1,2 : Posttest 1 setelah perlakuan 1 dan Pretest 2, responden diminta untuk mengisi skala NRS

O3 : Posttest 2 Setelah perlakuan 2, responden diminta untuk mengisi skala NRS

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Jetak, Getasan, Semarang, Jawa Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022 –04 Januari 2023

## **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan generalisasi suatu wilayah yang terdiri dari objek dan subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan ketetapan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya). Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang memenuhi kriteria menyangkut masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2014).

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Jetak pada bulan Oktober dengan jumlah 37 orang.

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang akan digunakan sebagai subjek yang akan diteliti melalui teknik sampling (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung dan memeriksakan diri di Puskesmas Jetak yang telah memenuhi kriteria inklusi.

### a. Kriteria Inklusi

Menurut Setiadi (2013) kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian suatu populasi terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah (28 minggu sampai menjelang persalinan).
- 2) Tidak memiliki kontra indikasi seperti eklamsia dan plasenta previa terhadap pijat hamil.
- 3) Bersedia menjadi responden.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah langkah yang dilakukan dengan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013).

- 1) Ibu hamil yang menggunakan analgesic
- 2) Tidak mengikuti proses penelitian sampai selesai

### 3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015) Teknik sampling merupakan suatu proses atau cara yang ditempuh peneliti dalam menyeleksi sampel sehingga dapat mewakili populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dengan metode *non-probability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti melakukan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditentukan untuk mendapatkan sampel yang *representatif*.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan operasional penelitian tentang variabel yang diamati dalam kerangka konsep sehingga dapat dikembangkan sebagai penelitian (Sucipto, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel Independen : <i>Prenatal Massage</i>	Teknik pemberian sentuhan pada bagian tubuh tertentu dengan tujuan untuk mengurangi rasa nyeri selama masa kehamilan berlangsung. Responden akan diberikan perlakuan (prenatal massage) 2x dalam 1 minggu dengan durasi selama 20 menit	Teknik <i>Prenatal Massage</i> : 1. Atur posisi pasien senyaman mungkin. 2. Peregangan dengan memberikan tekanan yang lembut pada bagian <i>sub occiput</i> dan <i>sacrum</i> 3. <i>Effleurage</i> 4. <i>Kneading</i> 5. <i>Kneading bahu</i> 6. <i>Diagonal stroke</i> 7. <i>Twidding thumbs</i> 8. <i>Circular thumbs</i> 9. <i>Cros frictional therapy</i> 10. <i>Chisel fist</i> 11. <i>Deeper cros friction therapy</i> 12. <i>Ellbow teknik</i>		-
2.	Variabel Dependen : Nyeri Punggung	Nyeri punggung pada ibu hamil trimester III merupakan rasa sakit yang biasanya terjadi dibawah costae sampai pada	Instrumen <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i>	Data skala nyeri <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i> dengan hasil : 0 – 10 0 : tidak	Interval

bagian otot  
*gluteus* dengan  
ataupun tanpa  
adanya nyeri.

nyeri  
1-3 :Nyeri  
ringan  
4-6 :Nyeri  
sedang 7-  
10:Nyeri  
berat.

## E. Variabel Penelitian

Nursalam, 2016 mengatakan bahwa variabel sebagai bentuk dari perilaku dan karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap segala sesuatu. Variabel penelitian ini diantaranya yaitu :

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Independen) merupakan suatu objek yang menjadi pusat masalah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *prenatal massage* (Nugroho, 2022).

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependen) merupakan suatu objek menjadi pusat masalah. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nyeri punggung pada ibu hamil trimester III (Nugroho, 2022).

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data digunakan sebagai acuan objektif dalam membuat keputusan agar dapat memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya (responden) menggunakan kuesioner dan wawancara yang masih berupa

data mentah. Lebih lanjut, untuk dapat memberikan informasi yang valid data primer harus diolah terlebih dahulu sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden yaitu ibu hamil trimester III dengan:

a. Kuesioner

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya kepada responden untuk kemudian di jawab. Dalam mengisi kuesioner responden hanya bertugas untuk mengisi jawaban dengan memberikan tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Pada penelitian ini pengisian kuesioner bertujuan untuk mengetahui skala nyeri punggung bawah dengan menggunakan *Numerical Rating Scale (NRS)* setelah responden diberikan *prenatal massage* sesuai SOP

b. Wawancara

Teknik wawancara yaitu untuk mengumpulkan data guna menemukan permasalahan yang harus diteliti sehingga peneliti akan mengetahui hal-hal mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi padanya. Peneliti akan mengajukan pertanyaan pada responden setelah diberikan prenatal massage untuk mengetahui apakah terdapat efek

dari pemberian massage terhadap penurunan nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil.

## 2. Cara Pengambilan Data

- a. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul kepada pembimbing.
- b. Menyusun penelitian.
- c. Mengurus perijinan surat studi pendahuluan.
- d. Mengajukan izin penelitian kepada pihak Puskesmas Jetak.
- e. Melakukan wawancara pada koordinator Puskesmas sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi ibu hamil trimester III yang memiliki keluhan nyeri punggung bawah.
- f. Melakukan kolaborasi dengan tim yang sudah pernah melakukan pelatihan prenatal massage untuk membantu penelitian.
- g. Menjelaskan pada calon responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilakan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
- h. Menjelaskan kepada responden cara pengisian lembar pengukuran tingkat nyeri untuk menilai intensitas nyeri kepada responden.
- i. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban responden, apabila tidak lengkap kemudian memohon atau meminta kembali responden untuk melengkapi jawabannya.

- j. Apabila data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan data, penyajian, dan analisis data.
- k. Melakukan pemijatan.
- l. Membagikan kuesioner setelah dilakukan pemijatan dan menyuruh ibu mengisinya kembali.
- m. Setelah itu mengumpulkan kembali lembar kuesioner.
- n. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pelaksanaan kegiatannya sehingga menjadi sistematis. Dalam suatu penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan menggunakan alat juga cara pengumpulan data yang baik dan benar sehingga akan menghasilkan data yang valid, reliable, dan aktual. Penelitian ini menggunakan intrusmen berupa kuesioner pengukuran nyeri dengan skala *Numerical Rating Scale* (NRS).

### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dengan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) tidak lagi peneliti lakukan karena sudah menjadi standar baku untuk penilaian nyeri post prenatal massage. Penelitian yang dilakukan oleh Li, Liu dan Her dalam Husna N, L (2021) mengemukakan bahwa skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS)

dikatakan valid apabila  $r = 0,90$ . Sedangkan uji reliabilitas *Numeric Rating Scale* (NRS) dikatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,95$ .

## 5. Etika penelitian

Menurut Polit dan Beck (2006) terdapat beberapa prinsip etik dalam suatu penelitian sebagai berikut:

### a. Memberikan *informed consent*

Peneliti akan menjelaskan secara langsung mengenai judul penelitian, tujuan dilaksanakannya penelitian serta keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan oleh responden terhadap kegiatan penelitian ini. Pada lembar *informed consent* penting bagi peneliti untuk menjelaskan bahwa data yang nantinya diperoleh hanya akan digunakan sebagai data penelitian.

### b. *Anomity* (Tanpa nama)

*Anomity* merupakan upaya menjaga kerahasiaan responden yang terlibat dengan tidak menuliskan nama responden pada lembar kuesioner sehingga hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data

### c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan segala bentuk informasi yang telah dikumpulkan baik berupa data maupun hasil penelitian.

### d. *Justice* (Keadilan)

Peneliti mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dan hak semua subjek untuk mendapatkan informasi serta perlakuan yang

sama baik sebelum, saat, ataupun setelah berpartisipasi dalam penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah berakhirnya proses pengumpulan data, data yang sudah terkumpul kemudian akan dilanjutkan pada tahap pengolahan, tahapan proses pengolahan data berikut ini:

### 1. *Editing*

Peneliti bertanggung jawab untuk mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi kebenaran dalam pengisian kuesioner, kelengkapan jawaban responden, kecocokan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, serta konsistensi juga perlu diperhatikan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian sehingga memudahkan untuk mengolah selanjutnya.

### 2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap data sebagai petunjuk atau identitas data tersebut. Dalam hal ini, data dalam bentuk huruf atau kalimat diubah ke dalam bentuk angka (*numeric*) agar mempercepat proses memasukan data (*data entry*) dan memudahkan saat melakukan analisis data dengan komputer. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan *coding* seperti :

#### 1) Data umum

##### a. Responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden n : 3

b. Umur

Beresiko < 20 tahun >35tahun : 1

Tidak beresiko 20-30 tahun : 2

c. Paritas

Beresiko multipara grandemultipara : 1

Tidak beresiko Primipara : 2

2) Data khusus

Skala Nyeri

Tidak nyeri 0 : 0

Nyeri ringan (1-3) : 1

Nyeri sedang (4-6) : 2

Nyeri berat (7-10) : 3

3. *Data entry*

Data entry merupakan proses memasukan data berupa jawaban-jawaban dari responden yang sebelumnya sudah berbentuk kode ke dalam software komputer. Jawaban responden yang terdapat pada kuesioner dimasukkan ke dalam master tabel kemudian diolah dengan menggunakan *software* SPSS yang menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan interpretasi hasil dalam bentuk tabel.

#### 4. *Processing*

Dalam kegiatan ini, data akan diproses untuk memudahkan proses analisis bagi peneliti.

#### 5. *Cleaning* (Pembersihan data)

*Cleaning* merupakan kegiatan pembersihan data dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di *entry* untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pada data, atau *scoring* untuk kemudian dilakukan koreksi.

#### 6. *Tabulating* (Tabulasi)

Setelah melalui proses editing dan coding, tahapan lanjutan dalam proses pengolahan data ini adalah melakukan tabulasi data. Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data ke dalam bentuk tabel sehingga akan menghasilkan ringkasan dan susunan dari variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian siap untuk dianalisis.

### **H. Analisa Data**

Analisa data merupakan proses untuk menafsirkan rumusan masalah dalam penelitian yang kemudian digolongkan untuk memudahkan proses analisis sehingga dapat menarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji asumsi terlebih dahulu atau uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat uji parametrik yang baik adalah data harus berdistribusi normal atau

mendekati normal sehingga menjadi layak untuk dilakukan pengujian statistik. Jika salah satu atau kedua data tidak berdistribusi normal maka dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik (Priyanto,2012).

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel  $\leq 50$  orang. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 (Puspitojati dan Santoso, 2014).

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik *paired sample t-test*. Namun bila data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji peringkat bertanda *Wilcoxon* dengan keputusan uji bila  $Z$  hitung  $< Z$  tabel atau bila signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.

## 2. Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel dari hasil penelitian (Nursalam, 2016).

Setelah proses pengumpulan, data kemudian di analisis dengan menghitung tendensi sentral (mean, median, modus) sehingga dapat ditarik kesimpulan atas data penelitian yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Pada variabel bebas yaitu nyeri punggung bawah terdapat

beberapa indikator yang perlu dilakukan perhitungan mean untuk menyimpulkan rata-rata data, perhitungan median untuk mencari nilai tengah, dan perhitungan modus untuk mengetahui nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data sehingga titik pusat data dapat terdefiniskan.

Secara statistik deskriptif data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang menggambarkan karakteristik umur, pendidikan dan riwayat penanganan nyeri punggung selama masa kehamilan. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai titik nyeri dan skala nyeri yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III.

### 3. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui keeratan antar variabel baik berupa asosiatif, komparatif ataupun korelatif. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga memiliki pengaruh, yaitu variabel nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan *prenatal massage*. Jenis uji statistik yang dipilih oleh peneliti menyesuaikan tujuan dan skala pada variabel nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III yang merupakan skala data interval.

Untuk mengetahui keeratan pengaruh antar variabel tersebut, apabila data berdistribusi normal peneliti melanjutkan dengan *uji paired sample T-test* dan apabila data berdistribusi tidak normal maka akan dilakukan perhitungan menggunakan *Wilcoxon. Paired sample T-test* merupakan jenis uji yang dilakukan pada dua sampel berpasangan.

Sampel berpasangan merupakan sampel dengan subjek yang sama namun mendapatkan dua kali perlakuan berbeda seperti pre-test dan post-test. Data yang telah di proses menggunakan aplikasi statistik selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penerimaan hipotesis dengan  $\alpha = 5\%$ , yang didasari hasil perhitungan p value sebagai berikut:

Bila nilai p hitung  $< 0,05 = H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan adanya pengaruh prenatal massage terhadap penurunan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III.